

ABSTRACT

Emeliana Larubali M.Y. (2000). *The Reflection of Feminism on The Character of Mrs. Arbuthnot in Wilde's A Woman of No Importance*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University

There were two problems solved in this study. The first problem was how Wilde presents a gender discrimination in this play. In this case, the experience of a gender discrimination is shown through men and female characters' perspective which is related to Mrs. Arbuthnot's experience. The second problem was how Mrs. Arbuthnot becomes a feminist after experiencing a gender discrimination.

The objective of the study were (1) to know how gender which makes a discrimination between men and women creates the main conflict and (2) to know the feminist's ideas reflected in Mrs. Arbuthnot and the process to realize her ideas of feminism.

The approach used to analyze the play was the psychological approach. The psychological approach was used to analyze the psychology of Mrs. Arbuthnot.

The result of the study shows that firstly Mrs. Arbuthnot experiences a gender discrimination which is performed by Lord Illingworth. Wilde presents Lord Illingworth as a man who tries to make Mrs. Arbuthnot's life in ruin by not keeping his own promise to marry her who has been pregnant. Although twenty years pass, Lord Illingworth's characteristics do not change. He still likes to humiliate women, as other characters also experience. Secondly, Mrs. Arbuthnot becomes a feminist by changing her mind and behavior after experiencing Lord Illingworth's bad treatment. She fights against her bad destiny. She tries hard to bear her son alone, and as a result, her son, Gerald, becomes a good man. She finally chooses the best decision for her and her son by refusing a marriage Lord Illingworth offers to her. Other women characters in this play also become feminists in the way they decide their own decision demanding the equal right for their own life.

ABSTRAK

Endang Lailani M.S. (2006). *The Reflection of Feminism in The Character of Mrs. Arbuthnot in Mrs. L's Way of No Importance*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Kanita Dharma.

Terdapat dua permasalahan yang ingin dibahas dari drama ini. Pertama bagaimana Witde dalam drama ini menampilkkan diskriminasi jender. Dalam hal ini, pengalaman diskriminasi jender ditampilkkan oleh perspektif karakter pria dan wanita yang sangat terkait dengan pengalaman Nyonya Arbuthnot.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana jender yang menyebabkan diskriminasi antara para pria dan wanita sebagai masalah utama dan untuk mengetahui ide-ide feminis yang direfleksikan oleh Nyonya Arbuthnot dan proses untuk merealisasikan ide-ide feminisnya.

Pendekatan yang dipergunakan adalah Pendekatan Psikologi. Pendekatan Psikologi dipergunakan untuk mengetahui psikologi Nyonya Arbuthnot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Nyonya Arbuthnot mengalami diskriminasi jender yang dilakukan Tuan H.Lingworth sebagai seorang pria yang tega membuat hidup Nyonya Arbuthnot bancar dengan cara tidak menepati janjinya untuk menikahi Nyonya Arbuthnot yang telah hamil. Walaupun 20 tahun telah berlalu, sifat Tuan H.Lingworth tidak berubah. Dia masih suka memperlakukan wanita seperti yang dialami karakter wanita lainnya. Kedua, Nyonya Arbuthnot sebagai seorang feminis dengan cara mengubah pikiran dan perilakunya setelah mengalami perlakuan buruk dari Tuan H.Lingworth. Nyonya Arbuthnot berperang melawan nasib buruknya. Dia berusaha payah membesarkan anaknya sendiri dan sebagai hasilnya, anaknya, Gerald, menjadi pria yang baik. Nyonya Arbuthnot akhirnya memilih pilihan yang terbaik untuknya dan anaknya dengan menolak sebuah pernikahan yang Tuan H.Lingworth tawarkan. Karakter wanita lainnya dalam drama ini juga menjadi para feminis dengan cara mereka memilih pilihan terbaik mereka dengan menuntut kesamaan hak untuk kehidupan mereka sendiri.